

**ORIENTASI, SIKAP DAN PERILAKU KEAGAMAAN DRIVER OJEK
ONLINE PENGGUNA FASILITAS GRATIS MASJID BAITURRIDHO
NUSANTARA SETURAN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Naufal Alifi Ramadani

NIM: 22105020051

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2026

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-762/Un.02/DU/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : ORIENTASI, SIKAP DAN PERILAKU KEAGAMAAN DRIVER OJEK ONLINE
PENGUNA FASILITAS GRATIS MASJID BAITURRIDHO NUSANTARA
SETURAN SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAUFAL ALIFI RAMADANI
Nomor Induk Mahasiswa : 22105020051
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a1e3ec61b892



Penguji II

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED

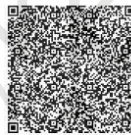
Valid ID: 6a1e9f8d40aa



Penguji III

Khairullah Zikri, S.Ag., MASTel
SIGNED

Valid ID: 6a1e7703620fb



Yogyakarta, 26 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6a1e7d49d9bf

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
Website: <http://ushuluddin.uin-suka.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Naufai Alifi Ramadani
NIM : 22105020051
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Prodi Studi Agama-Agama
Alamat : Jl. Corekan Raya No. 73, Kaliombo, Kota, Kota Kediri
Telp : 085735927930
Judul Skripsi : Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Driver Ojek Online Pengguna Fasilitas Gratis Masjid Baiturridho Nusantara Setoran Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu dua bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Apabila ternyata melebihi dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia untuk di munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ilmiah yang saya tulis bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2 Juni 2026



Naufai Alifi Ramadani

22105020051

NOTA DINAS



NOTA DINAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dosen pembimbing Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M. Ag.

Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdr. Naufal Alifi Ramadani

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Naufal Alifi Ramadani
NIM : 22105020051
Program Studi : Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : Orientasi Keagamaan Driver Ojek Online Penerima Manfaat Fasilitas Gratis Masjid Baiturridho Nusantara

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag) di Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M. Ag.
NIP. 19920417 201903 2 022

MOTTO

“Selesaikan dulu apa yang sudah dimulai”

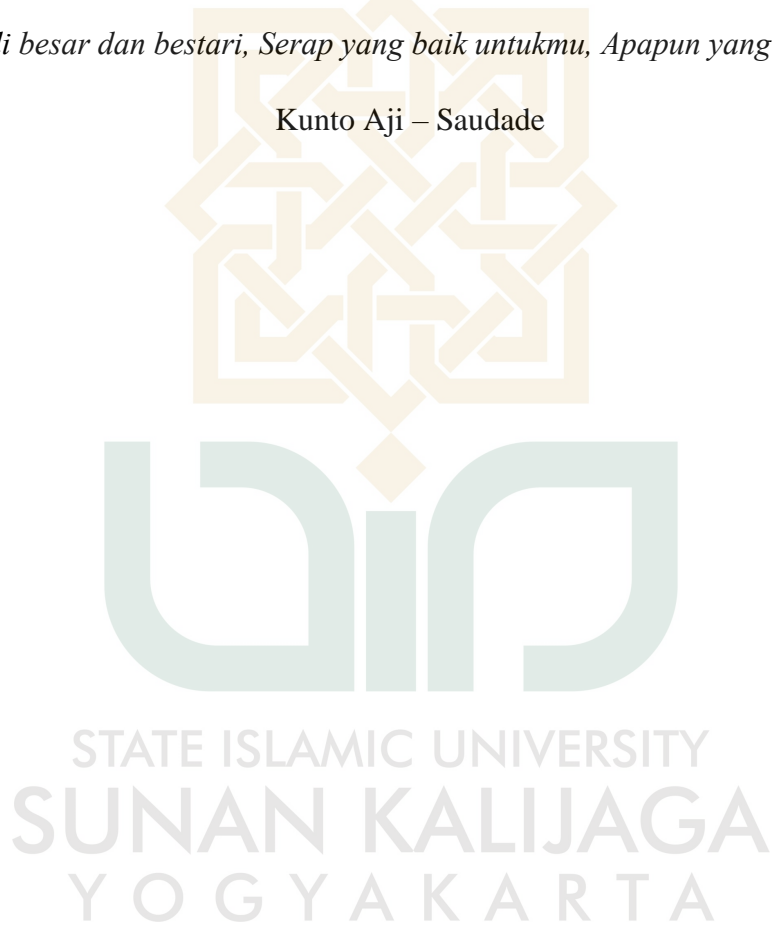
Papa

“Jalanmu kan sepanjang niatmu”

Perunggu – 33x

“Jadi besar dan bestari, Serap yang baik untukmu, Apapun yang terjadi”

Kunto Aji – Saudade



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini dipersembahkan untuk:

“Karya sederhana ini penulis persembahkan dengan penuh cinta kepada Mama dan Papa, dua jiwa yang kasih sayangnya menjadi nafas dalam setiap perjuangan penulis menyelesaikan karya ini. Terima kasih kepada Mama atas kehangatan doa yang selalu memeluk penulis dalam jauh, Papa atas setiap tetes keringat yang menjadi pondasi kuat bagi pendidikan penulis, dan Adik yang senantiasa mengalirkan semangat tulusnya.

Kalian adalah alasan penulis untuk tidak menyerah, dan semoga keberhasilan ini menjadi senyum bangga di wajah kalian, sebagaimana kalian selalu menjadi kebahagiaan dalam hidup penulis.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji serta syukur yang mendalam penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, atas limpahan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya yang tak terhingga. Hanya atas izin dan pertolongan-Nyalah, penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat kelulusan di Program Studi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selawat beriringan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada teladan agung umat manusia, Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari masa kegelapan menuju alam pikiran yang terang dengan cahaya ilmu dan iman. Semoga syafaat beliau senantiasa menyertai kita di hari akhir nanti. Aamiin.

Dalam menempuh perjalanan panjang penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa setiap proses yang dilalui tidak luput dari berbagai aral rintangan dan keterbatasan. Namun, berkat pertolongan Allah SWT yang berkelindan dengan tekad dan semangat yang terjaga, segala hambatan tersebut pada akhirnya dapat terlampaui hingga karya ini mencapai titik penyelesaian. Penulis meyakini sepenuhnya bahwa pencapaian ini bukanlah hasil kerja keras personal semata, melainkan buah dari doa, bimbingan, serta dukungan tulus dari berbagai pihak yang sangat berarti. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Khairullah Zikri, S.Ag., MAStRel selaku Sekretaris Program Studi Agama-Agama.
5. Ibu Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, Terima kasih yang tak terhingga peneliti

- haturkan atas kesabaran, keikhlasan serta kelonggaran waktu yang Ibu berikan di tengah kesibukan Ibu. Setiap arahan dan bimbingan yang Ibu berikan sangat berarti dalam mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Studi Agama-Agama dan seluruh staff Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 7. Rino Sardanto, Papa yang selalu membanggakan anak-anaknya. Terima kasih atas segala pengorbanan yang tak mungkin mampu kuhitung, dan kasih sayang yang tak mungkin sanggup kubalas. Karya sederhana ini kupersembahkan sebagai bukti kecil bahwa didikan, keringat, dan doa-doa Papa tidak pernah sia-sia. *Thank you for being the best father..*
 8. Mama tercinta, Siti Elfi Rahmawati. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah retak oleh waktu. Di setiap langkah terjal yang kulalui, pasti doamu yang lancarkan upayaku, mesti doa yang meluncur dari bibirmu. Dan yang kutahu kau takkan pernah berhenti. Tumbuhku kini semoga sesuai yang kau impikan. *Thanks a lot for ur luvv, Mom.*
 9. Pasangan penulis, Angellia Sukma Natasya Puteri. Terimakasih atas segala tenaga, pikiran, waktu serta materi selama ini. Terimakasih sudah menjadi sosok yang paling percaya saat dunia meragukanku. Terimakasih sudah menemani tumbuh berkembang bersama. *We've learned so much from everything we faced, and look at us now.* Segala doa baik untukmu dan mimpimu yang mulia.
 10. Kepada Sahabat, Zahid. Terima kasih sudah mengenal penulis, segala tawa, bantuan dan cerita random yang dibagikan selama proses perkuliahan ini. Semoga jalanmu selalu ditakdirkan yang bersahabat.
 11. Kepada Regu Jubaik (7 Anak Baik); Angel, Masruri, Mita, Alvin, Syifa, Anggra. Selamat, kalian adalah orang-orang absurd yang terpilih untuk mewarnai proses perkuliahan ini. Terimakasih atas kebersamaannya, Semoga kebahagiaan kita selalu menemani jalan kita masing-masing kedepannya.
 12. Keluarga Eyang Helly Warsongko, Terimakasih atas kebaikan hati, kehangatan keluarga telah mengizinkan serta menerima penulis untuk ikut tinggal bersama selama dua semester awal perkuliahan.

13. Kepada Flow, Gwen, dan Faie. Anabul kesayangan yang selalu menemani di samping laptop. Terima kasih atas suara *purring* yang halus serta kehadiran kalian yang menjadi distraksi paling menyenangkan di kala jenuh. Karya ini selesai juga berkat energi baik yang selalu kalian bawa ke dalam kamar setiap harinya.
14. Terakhir untuk diriku sendiri, Naufal Alifi Ramadani. Terimakasih sudah sampai ada di titik ini. Terima kasih atas setiap kerja keras, kesabaran dan semangat yang tidak pernah padam meski keadaan sering kali tidak mudah. *Thank you for saving yourself*. Jadilah manusia yang bergerak maju, menjadi pribadi yang baik, memberi manfaat yang lebih baik untuk sekitar dan sehat selalu. Selamat merayakan duniamu, hargai hal-hal kecil didalamnya.

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan skripsi ini, baik dalam bentuk materi, waktu, tenaga, maupun motivasi. Semoga Allah SWT membalas semua ketulusan tersebut dengan kebaikan yang berlipat ganda serta selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Karena itu, segala masukan dan kritik yang membangun akan diterima dengan tangan terbuka demi kesempurnaan karya ini. Harapan penulis, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi yang berguna untuk kajian berikutnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2026

Penulis,

Naufal Alifi Ramadani

NIM: 22105020051

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dinamika motivasi beragama, sikap, dan perilaku keagamaan di kalangan pengemudi ojek *online* yang memanfaatkan berbagai fasilitas gratis di Masjid Baiturridho Nusantara, Sleman, Yogyakarta. Fokus utama penelitian ini adalah mengeksplorasi bagaimana motivasi beragama bertindak sebagai daya tarik awal dan bagaimana interaksi tersebut kemudian memengaruhi sikap serta perilaku keagamaan mereka menjadi lebih mendalam selama memanfaatkan fasilitas masjid.

Metode yang digunakan adalah kualitatif lapangan dengan pendekatan psikologi agama melalui lensa teori orientasi keagamaan Gordon W. Allport. Teori ini membedakan motivasi beragama menjadi dua dimensi, yaitu orientasi ekstrinsik di mana agama digunakan sebagai alat demi kepentingan praktis atau sosial, dan orientasi intrinsik di mana agama dihayati sepenuhnya sebagai tujuan hidup yang mendalam. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap aktivitas di masjid, wawancara mendalam dengan para pengemudi ojek online serta takmir masjid, dan diperkuat dengan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran pengemudi ojek *online* di masjid pada tahap awal didominasi oleh motif fungsional dan instrumental, di mana mereka memanfaatkan fasilitas seperti area istirahat, akses pengisian daya ponsel, dan air minum gratis sebagai upaya mitigasi risiko kerja dan kelelahan fisik. Namun, keramahmatan dan kebijakan inklusif yang ditunjukkan oleh takmir masjid berfungsi sebagai tempat yang mengubah pengalaman tersebut menjadi proses internalisasi nilai-nilai agama. Agama yang awalnya dipandang secara ekstrinsik sebagai alat untuk mencari kenyamanan fisik perlahan bertransformasi menjadi orientasi intrinsik di mana ibadah menjadi prioritas utama yang mampu menginterupsi kepentingan ekonomi. Dampak dari transformasi ini tercermin pada perilaku keagamaan yang lebih matang, seperti kedisiplinan shalat tepat waktu dengan sengaja mematikan aplikasi, munculnya rasa memiliki terhadap masjid melalui aksi sukarela menjaga kebersihan, serta meningkatnya resiliensi spiritual dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi di sektor *gig economy*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Masjid Baiturridho Nusantara berhasil menjalankan

peran sebagai institusi pelayanan sosial yang efektif dalam menggerakkan kesadaran spiritual jemaahnya melalui pendekatan kesejahteraan jasmani yang humanis.

Kata Kunci: Orientasi Keagamaan, Ojek *Online*, Masjid Baiturridho Nusantara, Gordon W. Allport.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II GAMBARAN UMUM DRIVER OJEK ONLINE DI MASJID BAITURRIDHO NUSANTARA	15
A. Profil Masjid Baiturridho Nusantara.....	15
B. Gambaran Umum Driver Ojek Online.....	26
C. Latar Belakang Driver Ojek Online.....	29
BAB III ORIENTASI KEAGAMAAN DRIVER OJEK ONLINE DI MASJID BAITURRIDHO NUSANTARA	34
A. Orientasi Keagamaan.....	34
B. Sikap Keagamaan.....	56

1. Komponen Kognitif (Agama sebagai Pedoman Hidup).....	57
2. Komponen Afektif (Karakter Motivasi dan Keterikatan Emosional).....	58
3. Komponen Konatif (Kecenderungan Bertindak dan Kontrol Diri)	60
BAB IV ANALISIS ORIENTASI KEAGAMAAN DRIVER OJEK ONLINE	
DALAM PERSPEKTIF GORDON W. ALLPORT	62
A. Perilaku Keagamaan	62
B. Analisis Orientasi Keagamaan, Sikap dan Perilaku Keagamaan Driver Ojek Online Di Masjid Baituridho Nusantara	69
1. Orientasi Ekstrinsik Sebagai Motif Fungsional dan Daya Tarik Awal.....	69
2. Manifestasi Orientasi Keagamaan Intrinsik	75
3. Sikap dan Perilaku Keagamaan Sebagai Timbal Balik	80
4. Tabel Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Driver Ojek <i>Online</i> Pengguna Fasilitas Gratis Masjid Baituridho Nusantara	85
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia,¹ secara historis dan kultural telah menempatkan masjid pada posisi sentral. Lembaga ini diakui tidak hanya sebagai sentra ibadah ritual semata, melainkan juga sebagai poros peradaban (*center of civilization*) yang secara proaktif berkontribusi dalam penyelesaian berbagai masalah sosial kemasyarakatan.² Peran ini dijiwai oleh nilai-nilai filantropi Islam yang mengakar kuat, seperti zakat, infak, dan sedekah. Secara historis, dana ZIS ini telah dikelola dan didistribusikan melalui lembaga masjid, menjadikannya instrumen efektif untuk mengentaskan kemiskinan dan menjembatani kesenjangan sosial-ekonomi antarumat. Dengan demikian, masjid berfungsi sebagai mata air kesejahteraan yang menghubungkan ajaran spiritual dengan implementasi nyata kemanusiaan, menjaga keberlanjutan tradisi kepedulian sosial di tengah masyarakat.

Transisi dari tradisi filantropi ini berlanjut seiring perkembangan zaman. Memasuki dekade ketiga abad ke-21, terjadi penyatuan menarik antara tradisi filantropi Islam yang diwakili oleh masjid dengan kebutuhan mendesak komunitas pekerja digital, khususnya ojek *online* (ojol). Masjid-masjid perkotaan, menyadari kerentanan baru yang muncul dari *gig economy* (bekerja secara lepas) di mana ojol ditandai dengan fleksibilitas tinggi namun diiringi kerentanan struktural seperti ketidakpastian penghasilan mulai beradaptasi dengan menginisiasi program-program responsif yang melampaui fungsi ritualistik murni. Adaptasi ini secara nyata mengubah tatanan peran masjid dari sekadar tempat ibadah menjadi institusi pelayanan sosial yang inklusif.³ Untuk dapat menjalankan peran multifungsi ini secara optimal, beberapa masjid

¹ Benny Sultan, "The Contributions of Islamic and Institutions to Modern Indonesian", *Pagarayuang Law Journal*, vol. 7, no. 1, Juli, 2023, hlm. 207.

² Andella Umami (dkk.), "Masjid Tempat Menjamin Keamanan", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 6, no. 3, September, 2023, hlm. 1178.

³ Alvi Mahessa (dkk.), "Revitalisasi Fungsi Sosial Masjid: Menjadikannya Sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan di Lingkungan Masyarakat", *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 4, 2024, hlm. 216.

melengkapi diri dengan fasilitas fisik yang memadai seperti ruang salat yang bersih, sistem pendingin ruangan (AC) yang nyaman, tempat wudhu, dan tempat istirahat, serta fasilitas nonfisik yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup, seperti kajian-kajian Islam yang edukatif dan kegiatan sosial berbasis komunitas. Adaptasi yang proaktif ini mencerminkan upaya strategis masjid untuk menjembatani ajaran agama dengan kebutuhan praktis masyarakat urban yang tidak terikat dengan suatu tempat kerja seperti ojol.

Dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kesejahteraan pekerja informal, masjid menegaskan kembali peran utamanya sebagai pusat pemberdayaan masyarakat secara holistik. Prinsip-prinsip Islam tentang tolong-menolong, berbagi rezeki, dan memberikan manfaat kepada orang lain diwujudkan secara nyata.⁴ Melalui inovasi ini, masjid berhasil mengukuhkan posisi mereka sebagai penggerak kegiatan sosial, menawarkan solusi konkret terhadap tantangan mobilitas tinggi dan kelelahan kerja. Lebih dari itu, langkah ini tidak hanya memenuhi kebutuhan materil, tetapi juga bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik secara spiritual maupun ekonomi, menunjukkan bahwa filantropi Islam kontemporer bersifat dinamis dan responsif terhadap struktur sosial-ekonomi yang terus berubah.

Di antara masjid-masjid yang melakukan transformasi ini, Masjid Baiturridho Nusantara Sleman di Daerah Istimewa Yogyakarta tampil sebagai percontohan ideal dalam merespons tantangan kontemporer tersebut. Masjid ini menunjukkan konsistensi luar biasa dalam menyediakan fasilitas gratis yang sangat dibutuhkan oleh komunitas ojek *online* (ojol). Fasilitas yang disediakan pun sangat komprehensif, mencakup tempat khusus yang nyaman sebagai tempat istirahat, konsumsi gratis untuk menghemat biaya harian mereka, fasilitas ibadah yang memadai.

Penyediaan sarana tempat peristirahatan yang dilengkapi alas, minuman dan stopkontak ini memberikan dampak positif langsung yang signifikan secara ekonomi, hal ini sangat membantu meringankan beban pengeluaran harian ojol;

⁴ Zendi Ahmad Maghrobi (dkk.), "Tolong-menolong dalam Kebaikan dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Ayat-ayat Ta'awun dalam Tafsir Al-munir)", *Bunyan al-ulum: Jurnal Studi Islam*, vol. 1, no. 1, Juli, 2024, hlm. 71.

secara fisik dan mental, layanan ini meningkatkan kualitas hidup melalui penyediaan tempat istirahat yang nyaman untuk menghilangkan lelah akibat mobilitas tinggi; dan secara sosial, inisiatif ini berhasil menciptakan rasa aman, diterima, dan dihargai di lingkungan sosial yang seringkali membuat mereka merasa terisolasi. Oleh karena itu, interaksi yang hangat dan konsisten ini secara kuat menegaskan peran Masjid Baiturridho Nusantara bukan sekadar sebagai tempat ritual, melainkan sebagai pusat manfaat nyata yang sangat relevan dan adaptif dalam menjawab tuntutan serta tantangan kompleks kehidupan modern perkotaan.

Mengenai alasan dibalik konsistensi layanan ini, motivasi yang melandasi pelayanan sosial inovatif yang dilakukan oleh Masjid Baiturridho Nusantara dapat dianalisis secara mendalam melalui dua lensa utama dalam psikologi agama: Orientasi Keagamaan Intrinsik dan Orientasi Keagamaan Ekstrinsik yang melekat pada takmir selaku pengelola masjid. Secara intrinsik, dorongan utama pelayanan ini bersumber dari kedalaman spiritual dan keyakinan agama yang tulus, di mana Islam dilihat sebagai nilai akhir dalam kehidupan.

Dalam perspektif ini, tindakan filantropi muncul sebagai manifestasi murni dari ketaatan internal, didorong oleh semangat kepedulian sosial (*Ukhuwah Islamiyah*) dan keinginan luhur untuk membantu sesama tanpa mengharap imbalan duniawi. Pengelola masjid bertindak berdasarkan prinsip kewajiban moral dan spiritual, melihat setiap layanan sebagai ibadah yang bernilai di sisi Tuhan, sehingga menjamin kualitas dan konsistensi pelayanan. Namun, secara ekstrinsik, pelayanan ini juga secara strategis berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan yang bersifat komunal dan institusional. Penyediaan fasilitas gratis secara efektif meningkatkan citra positif masjid di mata publik, berhasil menarik lebih banyak jemaah baru, terutama dari kalangan komunitas ojol yang sebelumnya mungkin kurang terikat, dan sekaligus memperkuat kedudukannya serta jaringan sosialnya di tengah masyarakat urban yang padat.⁵ Pada akhirnya, kedua orientasi ini baik yang didasari ketulusan

⁵ Wawancara dengan Bapak Arifin Achmad (Ketua Takmir Masjid Baiturridho Nusantara) di Masjid Baiturridho Nusantara pada tanggal 11 Oktober 2025, pukul 13.20 WIB.

spiritual maupun yang berorientasi pada manfaat kelembagaan sebagai penyatu guna membentuk landasan ganda yang kuat bagi tindakan filantropi kontemporer masjid, menjadikannya lembaga yang tidak hanya bermakna secara teologis tetapi juga efektif secara sosiologis.

Lebih jauh, fenomena pemanfaatan fasilitas gratis ini menyimpan kompleksitas psikoreligius yang mendalam di kalangan ojol itu sendiri, melampaui sekadar pertimbangan logistik atau ekonomi. Interaksi yang berkelanjutan antara masjid yang secara tulus memberikan bantuan dan ojol yang menerima kemudahan tersebut berpotensi besar memengaruhi dimensi spiritual dan psikologis mereka. Dengan menggunakan teori Allport tentang orientasi agama maka dapat dijelaskan sebagai. Ketika ojol menerima kepedulian nyata dari sebuah institusi keagamaan, hal ini dapat memicu proses psikologis yang kompleks, dimulai dari rasa syukur dan rasa keterhubungan sosial-spiritual. Secara psikologis, kepedulian nyata dari masjid ini dapat memicu peningkatan orientasi keagamaan intrinsik, mendorong ojol untuk mengintegrasikan ajaran agama ke dalam inti kehidupan kerja sehari-hari mereka. Mereka mulai melihat iman bukan hanya sebagai serangkaian ritual yang dilakukan sesekali, tetapi sebagai nilai esensial dan praktis yang hadir dan memberikan manfaat nyata dalam kesulitan hidup (*religious coping*). Di sisi lain, orientasi keagamaan ekstrinsik mungkin berfungsi sebagai pemicu awal yang strategis.

Pemanfaatan fasilitas yang awalnya bersifat instrumental didikte oleh kebutuhan fisik mendesak seperti pengisian daya atau istirahat secara tidak langsung membawa ojol masuk ke dalam ruang sakral dan lingkungan komunitas masjid. Kehadiran fisik yang didorong oleh kebutuhan luar ini dapat menjadi langkah awal yang penting, membuka peluang bagi refleksi batin dan interaksi sosial-religius yang lebih mendalam. Meskipun motivasi awalnya bersifat pragmatis, eksposur berulang terhadap atmosfer spiritual dapat memicu perubahan perilaku keagamaan yang lebih substansial dan tahan lama. Dengan demikian, Masjid Baiturridho Nusantara merepresentasikan lebih dari sekadar penyedia *rest area*; ia adalah laboratorium sosial-keagamaan yang menunjukkan bagaimana nilai-nilai agama dapat diwujudkan dalam aksi sosial yang relevan,

sekaligus berfungsi sebagai katalisator untuk memengaruhi dan mentransformasi motivasi spiritual masyarakat urban yang dinamis dan rentan.

Melalui teori Allport, peneliti akan mengukur keseimbangan dan pergeseran motivasi beragama dari pemanfaatan fasilitas gratis oleh Ojek *Online* merupakan proses dinamis di mana Orientasi Ekstrinsik atau kebutuhan praktis bertindak sebagai daya tarik awal, namun memiliki potensi untuk menjadi titik tolak spiritual yang kuat untuk menguatkan atau memunculkan Orientasi Intrinsik pada Ojol.⁶ Analisis skripsi ini akan menguji sejauh mana fasilitas masjid ini berhasil mendorong Ojol menjadikan agama sebagai tujuan hidup mereka, dan tidak hanya sebagai alat praktis.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Orientasi Keagamaan driver ojek *online* penerima manfaat fasilitas gratis di Masjid Baiturridho Nusantara?
2. Bagaimana implikasi pemanfaatan fasilitas gratis tersebut terhadap perubahan sikap dan perilaku keagamaan driver ojek *online*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Orientasi Keagamaan driver ojek *online* yang menjadi penerima manfaat fasilitas gratis di Masjid Baiturridho Nusantara.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan implikasi dari pemanfaatan fasilitas gratis tersebut terhadap perubahan sikap serta perilaku keagamaan driver ojek *online* dalam kehidupan sehari-hari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

⁶ Allport, G. W., & Ross, J. M. (1967). Personal religious orientation and prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 5(4), 432–443.

Penelitian ini secara teoritis memperkaya pemahaman empiris mengenai dinamika pergeseran Orientasi Keagamaan (Intrinsik dan Ekstrinsik). Studi ini menyediakan bukti kualitatif tentang bagaimana intervensi sosial yang bersifat Ekstrinsik (bantuan fasilitas praktis) dapat berfungsi sebagai katalisator yang memicu, menguatkan, atau mentransformasi motivasi beragama menuju dimensi Intrinsik pada individu di lingkungan *gig economy*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan pemahaman mengenai meningkatnya kesadaran dan refleksi diri di kalangan Ojol tentang motivasi mereka dalam berinteraksi dengan institusi keagamaan. Ini mendorong mereka untuk memanfaatkan masjid sebagai sumber dukungan spiritual dan penanggulangan masalah berbasis agama di tengah tekanan pekerjaan.

E. Tinjauan Pustaka

Beragam penelitian telah dilakukan terkait upaya orientasi keagamaan. Untuk memperkaya studi ini sekaligus menghindari duplikasi penelitian, penulis melakukan peninjauan literatur yang relevan dengan topik yang dibahas. Berikut adalah beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Dinda Nova Romadhani, tahun 2024 dengan judul “Motivasi Pemberian Bakso Gratis Pada Rumah Makan Bakso Pa’jero di Colombo, Depok, Sleman (Tinjauan Orientasi Keagamaan Pemilik Rumah Makan Bakso Pa’jero)”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa orientasi keagamaan sangat berpengaruh pada sikap dan perilaku dari pemilik Rumah Makan Bakso Pa’jero dalam menjalankan usaha. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan wawasan mengenai signifikansi penerapan nilai-nilai keagamaan oleh pemilik Rumah Makan Bakso Pajero.⁷

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Siti Rahma, tahun 2016, yang berjudul

⁷ Nova Romadhani, Dinda. *Motivasi Pemberian Bakso Gratis Pada Rumah Makan Bakso Pa’jero di Colombo, Depok, Sleman (Tinjauan Orientasi Keagamaan Pemilik Rumah Makan Bakso Pa’jero)*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga. 2024.

“Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Hizbut Tahrir UIN Sunan Kalijaga Terhadap Pemikiran Khilafah”. Hasil penelitian ini antara lain: Pertama, Makna Khilafah menurut mahasiswa Hizbut Tahrir dalam menerapkan syariat Islam yang dipimpin oleh seorang khilafah. Kedua, Orientasi mahasiswa Hizbut Tahrir pada penegakkan khilafah yang disertai dengan ridho Allah Swt, sehingga menjadi orang yang taat kepada agama. Dengan ini, perilaku mahasiswa Hizbut Tahrir lebih intensif dalam menjalankan ajaran-ajaran agama seperti berpakaian syar’i, berinteraksi kepada masyarakat, dan menyebarkan dakwah islam.⁸

Ketiga, Skripsi yang ditulis Habib Sulton Akbar, tahun 2022, yang berjudul “Orientasi Keagamaan Komunitas Barongsai Naga Binawa Dalam Mengikuti Acara Padusan Budaya di Masjid Jami’ Al-Mashur Kampung Kauman Wonosobo.” Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hubungan yang dijalin antara umat Muslim dan umat Buddha di Kampung kauman berlangsung secara damai. Sehingga kegiatan sosial dan keagamaan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar. Selain itu, perilaku keagamaan intrinsik yang dilakukan oleh anggota Barongsai terlihat dengan bagaimana penerapan ajaran kitab suci yang dipraktikkan pada kegiatan umat Muslim.⁹

Keempat, Artikel Jurnal yang ditulis oleh Septiana Purwaningrum dengan judul “Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah dan Pendidikan Islam (Studi Kasus di Masjid Namira Lamongan).” *Jurnal Inovatif Vol. 7 (No.1), 2021*. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana Masjid Namira mengelola fungsi manajemen masjid secara efektif Selain itu, penelitian ini menyoroti upaya optimalisasi pelayanan kepada jamaah melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan serta penyediaan fasilitas yang memadai.¹⁰

Kelima, Artikel Jurnal yang ditulis oleh Ade Iwan Ridwanullah dan Dedi Herdiana, yang berjudul “Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis

⁸ Rahma, Siti. Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Hizbut Tahrir UIN Sunan Kalijaga Terhadap Pemikiran Khilafah. . Skripsi. UIIN Sunan Kalijaga. 2016.

⁹ Akbar, Habib Sulton. Orientasi Keagamaan Komunitas Barongsai Naga Binawa Dalam Mengikuti Acara Padusan Budaya di Masjid Jami’ Al-Mashur Kampung Kauman Wonosobo. Skripsi. UIIN Sunan Kalijaga. 2022.

¹⁰ Purwaningrum, Septiana. Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah dan Pendidikan (Studi Kasus di Masjid Namira Lamongan). *Jurnal Inovatif Vol. 7 (No.1), 2021*.

Masjid.” *Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*. Vol. 12 (No.1), tahun 2018. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Masjid Raya At-Taqwa Cirebon menjadi masjid yang melakukan gerakan pemberdayaan masyarakat dalam konteks keagamaan, ekonomi, sosial kemasyarakatan, dan pengembangan seni budaya. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengembangan masyarakat yang berbasis Masjid.¹¹

Keenam, Artikel Jurnal yang ditulis oleh Ridhwan M. Daud, yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Masjid Fathun Qarib UIN-Ar-Raniry Terhadap Motivasi Mahasiswa Untuk Melaksanakan Shalat Berjama’ah”. *Jurnal Pendidikan:Pionir Vol 8 (No.1)*, tahun 2019. Penelitian ini mengungkap bahwa mahasiswa-mahasiswa kurang termotivasi untuk menjalankan ibadah di masjid. Hal ini disebabkan karena fasilitas-fasilitas masjid yang belum memberikan akses yang mudah dan rasa nyaman dalam melaksanakan shalat dan beristirahat.¹²

Dalam beberapa penelitian diatas, sangat memiliki relevansi dengan topik yang sedang diteliti. Namun, dengan perspektif yang berbeda dan memiliki aspek permasalahan yang unik dalam menganalisis data serta subjek yang berbeda. Penelitian ini menunjukkan bagaimana masjid berperan dalam konteks kepedulian sosial. Selanjutnya keunikan penelitian ini mengacu pada motivasi spiritual dan dampak ojek online dalam menerima fasilitas gratis oleh Masjid Baiturridho Nusantara. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi agama dengan mengacu teori orientasi keagamaan yang dirumuskan oleh Gordon. W. Allport.

F. Kerangka Teori

Dalam meninjau fenomena keagamaan para pengemudi ojek online, konsep orientasi keagamaan Gordon W. Allport menjadi landasan utama. Allport mendefinisikan orientasi keagamaan sebagai dorongan atau motivasi yang

¹¹Ade Iwan R & Dedi Herdiana. Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. *Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, Vol. 12 (No.1). 2018.

¹²Ridhwan M. Daud. Pengaruh Fasilitas Masjid Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Terhadap Motivasi Mahasiswa Untuk Melaksanakan Shalat Berjama’ah. *Pionir: Jurnal Pendidikan* Vol. 8, (No.1). 2019.

mendasari alasan seseorang meyakini suatu agama, yang kemudian tercermin dalam perilaku religius mereka. Dalam skripsi ini, teori Allport digunakan untuk membedah dinamika antara kebutuhan praktis ojek online dengan panggilan religiusitas mereka di Masjid Baiturridho Nusantara.

Analisis ini dimulai dengan melihat orientasi keagamaan ekstrinsik (agama sebagai alat), yang merupakan tahap awal yang mendominasi kehadiran para pengemudi ojek online di masjid. Secara definisi fungsional, individu cenderung memandang agama atau institusi agama sebagai instrumen (alat) untuk mencapai tujuan praktis atau kebutuhan pribadi.¹³ Allport menyebutnya sebagai keberagamaan yang belum matang (*immature religion*) karena motifnya masih bersifat fragmentaris dan terbatas pada pemuasan dorongan biologis atau keamanan. Dalam aplikasi penelitiannya, hal ini terlihat pada motivasi fungsional melalui pemanfaatan fasilitas gratis seperti tempat istirahat, stopkontak, dan minuman sebagai bentuk mitigasi risiko kerja seperti kelelahan dan dehidrasi. Selain itu, masjid diposisikan sebagai *public shelter* atau ruang pelindung dari stres lingkungan jalanan dan cuaca ekstrem, sehingga muncul ikatan fungsional di mana subjek merasa terikat pada masjid karena manfaat langsung yang dirasakan secara egoistik.

Perjalanan spiritual ini kemudian dijelaskan melalui konsep otonomi fungsional (*functional autonomy*). Allport menjelaskan bahwa suatu perilaku mungkin bermula dari alasan instrumental, namun seiring waktu dapat memperoleh nilai baru yang mandiri. Dalam transisi motivasi ini, rutinitas singgah di masjid yang awalnya didorong oleh kebutuhan fisik (seperti mengisi daya ponsel), perlahan menciptakan pola perilaku tetap yang membawa subjek terpapar pada stimulus keagamaan seperti suara azan dan interaksi dengan takmir. Di sini, orientasi ekstrinsik berperan sebagai "jangkar spiritual" yang menahan subjek tetap berada di dalam orbit aktivitas masjid, sehingga memungkinkan terjadinya proses sakralisasi melalui frekuensi interaksi yang konsisten.

¹³ Siti Wardania, "Dimensi-Dimensi Agama Menurut Allport GW dan Ross JM", *Maliki Interdisciplinary Journal*, vol. 2, no. 12, 2024, hlm. 538.

Selanjutnya, dinamika ini bermuara pada orientasi keagamaan intrinsik (agama sebagai tujuan) yang merupakan puncak dari dinamika keagamaan pengemudi setelah merasakan pelayanan dan keramahtamahan masjid. Melalui definisi *master motive*, agama tidak lagi "digunakan" untuk kepentingan egoistik, melainkan "dihidupi" sebagai motivasi utama yang mengintegrasikan seluruh aspek kehidupan, termasuk profesionalisme kerja.¹⁴ Aplikasi dalam penelitian ini menunjukkan adanya prioritas ibadah, di mana shalat menjadi prioritas yang tidak dapat dinegosiasikan oleh tuntutan pesanan (*order*). Subjek sengaja mencari masjid untuk memenuhi panggilan Tuhan, bukan sekadar karena sedang singgah. Muncul pula *proprieate striving* berupa dorongan batin yang otonom untuk mempertahankan integritas spiritual tanpa bergantung pada stimulus eksternal. Hal ini menghasilkan integrasi etika kerja di mana pekerjaan menarik penumpang dipandang sebagai bentuk ibadah (*jihad fi sabilillah*), yang melahirkan sikap jujur, sabar, dan ikhlas secara organik.

Pada akhirnya, perkembangan ini memberikan dampak psikoreligius berupa resiliensi spiritual. Berdasarkan teori Allport, religiusitas intrinsik yang matang mampu menjadi penyangga psikologis (*psychological buffer*) bagi pengemudi.¹⁵ Kematangan beragama ini membuat individu memiliki persepsi yang realistis dan stabilitas emosional, sehingga fluktuasi ekonomi di jalanan tidak menyebabkan kekosongan jiwa, melainkan diterima sebagai bagian dari perjuangan hidup yang bernilai pahala. Dinamika ini ditutup dengan transformasi identitas di mana masjid berubah fungsi di mata subjek, dari sekadar "tempat bernaung" yang bersifat ekstrinsik menjadi "rumah spiritual" yang memanusiakan martabat mereka.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan dasar penting yang digunakan peneliti untuk menggali dan menganalisis berbagai aspek secara ilmiah. Metode ini

¹⁴ Aris Rahman S., "Dimensi Keberagaman Dalam Pendidikan", *Jurnal Jendela Pendidikan*, vol. 2, no. 2, 2022, hlm. 584.

¹⁵ Allport, Gordon, "Personality and Social Encounter: Selected Essay", Boston: Beacon Press, 1960, hlm. 259.

mencakup langkah-langkah yang dirancang untuk perencanaan, pengumpulan dan analisis data secara sistematis. Agar penelitian ini berjalan efektif, diperlukan pendekatan yang terorganisasi dan metodologi yang jelas.¹⁶ Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui metode berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai motivasi keberagamaan takmir masjid dalam penyediaan fasilitas gratis. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami, mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena sosial atau perilaku manusia dari sudut pandang yang mendalam dan kontekstual. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengungkapkan makna, persepsi dan pengalaman individu tau kelompok dalam konteks sosial. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk menggali, memahami, dan menjelaskan fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam dan kontekstual. Fokus utama dari penelitian kualitatif ialah untuk mengungkap makna, persepsi serta pengalaman individu tau kelompok dalam hubungan sosial.

2. Sumber Data

Objek dalam penelitian ini adalah driver ojek *online* dan Takmir Masjid Baiturridho Nusantara sebagai objek pendukung. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah suatu objek atau dokumen material, material mentah dari pelaku atau first-hand information yang mencakup segala informasi, hasil wawancara, dan observasi. Sedangkan data sekunder mencakup berbagai dokumen berupa referensi maupun literatur yang berkaitan dengan Orientasi Keagamaan dan Penyediaan Fasilitas Gratis Masjid, seperti buku, jurnal dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

¹⁶ Mohammad Abdul Mukhyi. Buku Referensi Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian yang Efektif. Literasi Nusantara: Malang. 2022.

a. Observasi

Menurut Young dan Schmidt, Observasi adalah kegiatan pengamatan secara sistematis yang berfokus pada fenomena-fenomena yang dapat terlihat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui hasil pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.¹⁷ Penelitian ini melibatkan observasi secara langsung terhadap kegiatan pemberian fasilitas gratis dengan tujuan memahami dinamia yang berlangsung selama proses tersebut. Sehingga observasi ini mempermudah peneliti memahami dalam penerapan nilai-nilai keagamaan di Masjid Baiturridho Nusantara melalui pemberian fasilitas gratis.

b. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi tatap muka antara dua pihak, pewawancara dan narasumber atau responden, di mana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi atau jawaban yang relevan dengan permasalahan penelitian.¹⁸ Peneliti melaksanakan wawancara secara mendalam agar dapat menggali data serta keterangan yang lebih detail dari para narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah proses pengumpulan data yang tidak berfokus langsung pada subjek penelitian. Peneliti mengumpulkan berbagai data dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti buku, jurnal, foto-foto dan lain sebagainya.¹⁹ Proses dokumentasi juga mencakup pengumpulan data-data tertulis maupun nontulis seperti konten dari Youtube, gambar atau rekaman yang relevan dengan topik penelitian.

4. Teknik Analisis Data

¹⁷ Sulaiman Saat & Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Pusaka Almaida: Gowa. Tahun 2020. Hlm, 94

¹⁸ Sulaiman Saat & Sitti Mania. Hlm, 84-85.

¹⁹ Sulaiman Saat & Sitti Mania. Hlm, 86.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁰ Untuk mencegah pembahasan yang terlalu luas, beberapa langkah perlu dilakukan sebagai berikut:

- a) Reduksi data merupakan proses pengolahan data mentah yang telah terkumpul dengan menyesuaikannya pada kerangka teoretis, rumusan masalah, fokus kasus, serta instrumen penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis. Tahap ini dilakukan dengan merangkum dan memilih data yang relevan dan penting agar pembahasan penelitian tetap terarah.
- b) Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi secara sistematis sehingga memungkinkan adanya proses penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, data yang masih berbentuk naratif disederhanakan melalui penyajian yang terstruktur tanpa menghilangkan substansi atau makna dari narasi tersebut.
- c) Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Kesimpulan diperoleh melalui proses perbandingan dan penelaahan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada guna menjawab permasalahan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan penyediaan fasilitas gratis di Masjid Baiturridha Nusantara.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan tahap akhir dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memastikan tingkat keakuratan data yang diperoleh. Tahap ini dilakukan sebagai upaya menilai kebenaran data

²⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 47.

yang telah dikumpulkan. Proses tersebut ditempuh melalui verifikasi ulang terhadap informasi yang diperoleh dari responden dengan menggunakan metode lain apabila diperlukan, guna menjamin keakuratan data. Dengan penggunaan instrumen penelitian yang kuat, penelitian ini diharapkan memiliki tingkat keabsahan data yang tinggi. Dalam menguji keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.²¹

H. Sistematika Pembahasan

Bab pertama adalah pendahuluan penelitian yang terdiri dari: Latar Belakang; Rumusan Masalah; Tujuan dan Manfaat Penelitian; Tinjauan Pustaka; Kerangka Teori; Metode Penelitian; dan Sistematika Pembahasan

Bab kedua dipaparkan gambaran umum Masjid Baiturridho Nusantara, Kledokan, Kab. Sleman. Bab ini terdiri dari beberapa sub tema sejarah singkat dan perkembangan, struktur takmir, dan kegiatan-kegiatan dari Masjid Baiturridho Nusantara, serta Gambaran Umum dan Latar Belakang Driver Ojek *Online*.

Bab ketiga, menguraikan tentang gambaran umum Orientasi Keagamaan, Sikap Keagamaan dan Perilaku keagamaan dari driver ojek *online*.

Bab keempat adalah berisi analisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan teori Gordon W. Allport tentang Orientasi Keagamaan, Sikap Keagamaan, dan Perilaku Keagamaan dari ojek *online*.

Bab kelima adalah penutup yang merupakan proses akhir dari penelitian ini yang terdiri dari penarikan kesimpulan, kritik dan saran, daftar pustaka serta lampiran. Bab ini merangkum hasil penelitian, memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut, serta mendukung kredibilitas penelitian dengan refrensi dan informasi tambahan.

²¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 132.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai dinamika religiusitas pengemudi ojek *online* di Masjid Baiturridho Nusantara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, orientasi keagamaan pengemudi ojek online di Masjid Baiturridho Nusantara terbagi secara kontras ke dalam dua kategori orientasi yang berbeda, yaitu orientasi intrinsik dan orientasi ekstrinsik. Berdasarkan data lapangan, ditemukan sebanyak 4 orang pengemudi memiliki orientasi intrinsik, sedangkan 3 orang pengemudi lainnya memiliki orientasi ekstrinsik. Motivasi pengemudi dengan orientasi ekstrinsik didominasi oleh motif yang bersifat fungsional, instrumental, dan *self-serving*, di mana mereka memanfaatkan fasilitas materil untuk mendukung performa kerja serta memitigasi kelelahan fisik. Sementara itu, pengemudi dengan orientasi intrinsik menjadikan agama sebagai motif utama dan disiplin diri yang otonom dalam profesinya. Kebijakan *hospitality* takmir yang inklusif dan humanis berhasil memfasilitasi kedua kelompok ini secara tepat, sehingga penyediaan fasilitas fisik dapat menjadi pintu masuk bagi penguatan aspek teologis bagi yang intrinsik maupun pemenuhan kebutuhan bagi yang ekstrinsik, serta mengukuhkan fungsi masjid baik sebagai "tempat singgah" yang fungsional maupun "rumah spiritual" yang memberikan makna mendalam pada setiap lelah dalam mencari nafkah.

Kedua, perubahan orientasi tersebut secara nyata membentuk sikap dan perilaku keagamaan yang matang, positif, serta terintegrasi dalam rutinitas harian para pengemudi. Sikap keagamaan mereka ditandai dengan munculnya respon afektif yang kuat, seperti perasaan syukur, ketenangan batin, hilangnya rasa inferioritas, serta tumbuhnya rasa memiliki (*sense of belonging*) yang tinggi terhadap institusi masjid. Manifestasi sikap ini kemudian mewujud pada perilaku keagamaan konkret, seperti kedisiplinan menunaikan ibadah salat fardu tepat waktu dengan sengaja mematikan aplikasi, serta munculnya tindakan otonom untuk menjaga kesucian dan kebersihan masjid. Selain itu, terbentuk perilaku

keagamaan adaptif di mana ritual ibadah digunakan sebagai mekanisme coping dan instrumen resiliensi psikologis yang efektif untuk meredakan stres, mengelola emosi, dan menjaga stabilitas mental di tengah kerasnya ketidakpastian lingkungan kerja jalanan.

B. Saran

Berdasarkan temuan mengenai orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan pengemudi ojek online yang dipicu oleh kebijakan *hospitality* Masjid Baiturridho Nusantara, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan mengkaji dampak jangka panjang dari internalisasi nilai-nilai agama terhadap ketahanan mental, etos kerja, serta konsistensi ibadah pengemudi di luar lingkungan masjid tersebut. Selain itu, disarankan bagi peneliti masa depan untuk melakukan studi komparatif di wilayah urban lain dengan karakteristik sosial yang berbeda, mengeksplorasi strategi adaptasi takmir dalam menghadapi tantangan manajerial dan pemeliharaan fasilitas jangka panjang, serta meneliti persepsi masyarakat umum dan pelaku usaha di sekitar masjid demi mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak praktik *hospitality* ini terhadap citra masjid dan harmoni sosial urban secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Akbar, Habib Sulton. (2022). *Orientasi Keagamaan Komunitas Barongsai Naga Binawa Dalam Mengikuti Acara Padusan Budaya di Masjid Jami' Al-Mashur Kampung Kauman Wonosobo* (Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga).
- Ancok, Djamaludin, & Suroso, Fuad Nashori. (1995). *Psikologi Islami*. Pustaka Pelajar.
- Antono, Yustinus Slamet. (2022). Antara yang Sakral dan yang Profan Pada Masa Kontak Sosial Dibatasi. *Logos: Jurnal Filsafat-Teologi*, 19(1).
- Allport, Gordon Willis. (1960). *Personality and Social Encounter: Selected essay*. Beacon Press.
- Allport, Gordon Willis. (1960). *Individual and His Religion*. The Macmillan Company.
- Allport, Gordon Willis, & Ross, James M. (1967). Personal Religious Orientation and Prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(4).
- Ardiansah, Mohammad Fani B., & Hazim. (2020). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Regulasi Emosi Pada Driver Ojek Online di Sidoarjo. *Journal of Muhammadiyah Psychosocial*, 4(2), 1-12.
- Asna, Atina, dkk. (2025). Pengalaman, Motivasi, dan Fungsi Agama Dalam Kehidupan. *Inovasi Pendidikan Nusantara*, 6(1), 554.
- Batubara, Noor Azida. (2024). *Psikologi agama*. Tahta Media.
- Fikhi, dkk. (2024). Lingkungan Kerja dan Psychological Well-being Pengemudi Ojek Online: Menelisik Peran Dukungan Emosional. *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 153.

Hanurawan, Fattah. (2013). *Psikologi Sosial*. PT Remaja Rosdakarya.

Jalaludin. (2012). *Psikologi Agama*. PT Raja Grafindo.

Kurnia, Akbar, dkk. (2026). Peran Agama Dalam Membangun ketahanan mental remaja di Desa Gantar Dalam Menghadapi Kecemasan dan Tekanan Media Sosial di Era Digital. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 6(6).

Maghrobi, Zendi Ahmad, dkk. (2024). Tolong-menolong Dalam Kebaikan Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Ayat-ayat Ta'awun Dalam Tafsir Al-Munir). *Bunyan al-Ulum: Jurnal Studi Islam*, 1(1).

Mahessa, Alvi, dkk. (2024). Revitalisasi Fungsi Sosial Masjid: Menjadikannya Sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan di Lingkungan Masyarakat. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4).

Mubaraq, Fitratul, dkk. (2024). Mesjid tempat ibadah yang menyucikan jiwa dan menguatkan spiritual. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 43.

Mukhyi, Mohammad Abdul. (2022). *Buku Referensi Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian yang efektif*. Literasi Nusantara.

Purwaningrum, Septiana. (2021). Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah dan Pendidikan (Studi Kasus di Masjid Namira Lamongan). *Jurnal Inovatif*, 7(1).

R, Ade Iwan, & Herdiana, Dedi. (2018). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. *Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1).

Rahman S., Aris. (2022). Dimensi Keberagaman Dalam Pendidikan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(2), 584.

- Rahma, Siti. (2016). *Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Hizbut Tahrir UIN Sunan Kalijaga Terhadap Pemikiran Khilafah* (Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga).
- Rizka, Tasya Aulia. (2026). Kegiatan Berbagi Takjil Melalui Program Penyelenggaraan Sedekah Untuk Meningkatkan Ketakwaan di Bulan Suci Ramadhan Desa Taman Sepanjang Sidoarjo. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat*, 3(2), 43.
- Romadhani, Dinda Nova. (2024). *Motivasi Pemberian Bakso Gratis Pada Rumah Makan Bakso Pa'jero di Colombo, Depok, Sleman (Tinjauan Orientasi Keagamaan Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero)* (Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga).
- Saat, Sulaiman, & Mania, Sitti. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan bagi Peneliti Pemula*. Pusaka Almaida.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Subardiman, Najla Fadiyah, dkk. (2025). Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Dehidrasi pada Pekerja: System Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(2), 8625.
- Sultan, Benny. (2023). The Contributions of Islamic and Institutions to Modern Indonesian. *Pagaruyuang Law Journal*, 7(1), 207.
- Umami, Andella, dkk. (2023). Masjid Tempat Menjamin Keamanan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(3), 1178.
- Wardania, Siti. (2024). Dimensi-Dimensi Agama Menurut Allport GW dan Ross JM. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(12), 538.